



Sasaran Vaksinasi Covid-19 Didata

DANUREJAN (MERAPI) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyampaikan salah satu fokus Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN) 2021 yakni untuk penanganan kesehatan yang menitikberatkan pada vaksinasi Covid-19. Oleh sebab itu, daerah terus mendata prioritas penerima yang menjadi sasaran vaksinasi.

"Karena Covid kan belum selesai jadi bantuan sosial dan sebagainya (vaksin) jadi prioritas," kata Sultan, Selasa (1/12) di Kompleks Kepatihan.

Alokasi pemberian vaksin di Yogyakarta belum diketahui secara persis, sebab masih menunggu instruksi maupun petunjuk teknis dari Kemenkes RI termasuk petugas pemberi vaksin yang harus dilatih terlebih dahulu. "Belum, kami belum tahu persis. Kalau tenaganya itu kan nanti ditraining gitu lho. Saya belum tau persis siapa yang ditraining dari daerah atau dari pusat yang ditraining," jelas Sultan.

Adapun terkait jumlah penerima vaksin dan prioritas penerima vaksin, Sultan mengungkapkan akan dibicarakan dan dilaksanakan secara bertahap. Saat ini masih belum diketahui jumlahnya secara pasti.

Terkait banyaknya kasus positif Covid-19 di lingkungan kerja, Sultan kembali mengingatkan agar mawas diri dan berhati-hati. Menurutnya, Covid-19 ialah penyakit yang murah asalkan dapat me-

matuhi protokol kesehatan secara disiplin. "Sebetulnya kan gampang Covid itu paling murah. Nek gelem (kalau mau) 14 hari di rumah. Kalau memang positif OTG. Nek kita sehat ndak mau tertular *yo ning omah wae ketok mengko* Covid selesai. Itu aman kan gitu," paparnya.

"Hanya masalahnya kita di rumah itu tidak bisa kan gitu. Jadi kita mesti keluar dari rumah ora tahan nek ning omah terus. Sekarang bagaimana cara bergaul untuk bisa melaksanakan prokes," imbuh Sultan.

Adapun terkait libur akhir tahun 2020, Sultan memperbolehkan tetap dibukanya wisata dengan catatan konsisten disiplin protokol kesehatan Covid-19. Di sisi lain, Sultan meminta agar masyarakat adaptasi terhadap virus, sebab Sultan menilai virus akan tetap ada. "Silakan saja gak ada masalah yang penting hotel-hotel, tempat pariwisata konsisten aja (menerapkan protokol kesehatan)," tandasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota Yogyakarta mempersiapkan data sasaran



MERAPI-WULAN YANUARWATI

Sri Sultan HB X

vaksinasi Covid-19 dari pemerintah pusat. Ketua Harian Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengutarakan, dari hasil sosialisasi dari pusat, diinformasikan bahwa akhir tahun ini vaksin sudah sampai.

Menurutnya, data sasaran vaksinasi Covid-19 di antaranya para tenaga kesehatan, Aparatur Sipil Negara, TNI, Polri, petugas pelayanan publik dan penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iur. Kemudian data itu diseleksi dari umur, kesehatan dan pernah terpapar Covid-19 atau tidak.

"Kalau yang pernah kena Covid-19 ti-

dak direkomendasikan vaksin. Makanya harus perlu petunjuk pelaksanaan dan teknis terkait kondisi sehat seperti apa, apa harus tes swab atau tidak," papar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya data sasaran vaksinasi yang disiapkan Pemkot Yogyakarta itu adalah kelompok yang akan mendapatkan vaksin Covid-19 gratis dari pemerintah. Sedangkan selain itu ada vaksin mandiri. Ada rumah sakit rumah sakit, lanjutnya, yang disiapkan pemerintah pusat terkait vaksin mandiri. "Sebagian besar pemberian vaksin dari pemerintah pusat, kami hanya terima alokasinya saja. Kuota vaksin tiap daerah beda-beda berdasarkan tingkat populasi penduduk," tambah Heroe.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Arryani mengatakan, jumlah kasus Covid-19 yang meninggal dunia di Kota Yogyakarta kebanyakan karena memiliki penyakit penyerta. Data Senin (30/11) dari 38 kasus positif Covid-19 meninggal dunia sebanyak 24 kasus di antaranya dengan penyakit penyerta atau komorbid. "Kasus positif Covid-19 yang meninggal dunia selama Oktober-November naik dua kali lipat dari sebelumnya. Kebanyakan yang meninggal dunia dengan komorbid diabetes dan lanjut usia," ujar Emma.

(C-4/Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005